ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.7262

EKSISTENSI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: JORONG AIE ANGEK KENAGARIAN KOTO TINGGI)

The Existence of Housewives in Improving Family Economy (Case Study: Jorong Aie Angek, Koto Tinggi Nagari)

Rahwindi Angelia Putri & Dewi Manda Angraini
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
rahwindy09@gmail.com; dewimandaangraini@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 20, 2025	Aug 13, 2025	Aug 25, 2025	Aug 30, 2025

Abstract

The limited number of studies on the active role of housewives in improving family economies forms the background of this research, despite the significant impact of this phenomenon on household economic well-being. This study aims to describe the contributions of housewives and the various activities they undertake to enhance family income in Jorong Aie Angek, Kenagarian Koto Tinggi. A qualitative method was employed, using purposive sampling to select 20 informants. Data were collected through in-depth interviews and analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that housewives play a strategic role in increasing household income. In addition to fulfilling domestic responsibilities, they engage in supplementary work such as running small shops, working as daily laborers, selling fried snacks, and sewing. The primary motivation for housewives to seek income-generating activities stems from economic pressures, particularly inadequate earnings from their husbands. The income generated by housewives

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

significantly contributes to meeting household needs and enhancing family welfare. The main conclusion of this study is that the role of housewives is crucial in supporting family economic resilience. The implications highlight the need for policy-makers and communities to support the economic empowerment of housewives, and open opportunities for further research on success factors in women's household-level economic activities.

Keywords: Existence; Housewives; Economic Improvement; Contribution; Family

Abstrak: Masih terbatasnya studi mengenai peran aktif ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga menjadi latar belakang penelitian ini, meskipun fenomena tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi ibu rumah tangga serta berbagai aktivitas yang mereka lakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Jorong Aie Angek, Kenagarian Koto Tinggi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 20 informan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam peningkatan pendapatan keluarga. Selain menjalankan tugas domestik, mereka juga terlibat dalam pekerjaan tambahan seperti berdagang warung, menjadi buruh harian, menjual gorengan, dan menjahit. Dorongan utama ibu rumah tangga untuk bekerja berasal dari faktor ekonomi, terutama penghasilan suami yang tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga. Kontribusi penghasilan yang dihasilkan ibu rumah tangga terbukti membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Simpulan utama penelitian ini adalah bahwa peran ibu rumah tangga sangat penting dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Implikasinya, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan dan masyarakat untuk mendukung pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga, serta membuka peluang kajian lanjutan terkait faktor-faktor keberhasilan dalam aktivitas ekonomi perempuan di tingkat rumah tangga.

Kata Kunci: Eksistensi; Ibu Rumah Tangga; Peningkatan Ekonomi; Kontribusi; Keluarga

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan bentuk dari kelompok sosial dalam masyarakat. Keluarga terdiri dari orang-orang yang terikat dalam perkawinan, hubungan darah atau adopsi, anggota keluarga tinggal dibawah satu atap (rumah), ada interaksi dan komunikasi sesuai dengan peran masing-masing, serta menurunkan kebiasaan atau budaya secara umum dan mempraktekkan dengan cara tersendiri(Clara, 2020). Keluarga menempati posisi di antara individu dan masyarakat yang juga merupakan suatu sistem (Retnoningtias, 2024). Keluarga dapat bertahan ketika semua anggota keluarga dapat melaksanakan fungsi keluarga secara serasi, selaras dan seimbang yang salah satunya adalah fungsi ekonomi. Keluarga menjadi tempat

untuk memperoleh makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan materi lainnya serta memberikan dukungan finansial kepada anggotanya (Astari, 2024).

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem menejemen yang baik, serta berjalalnnya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. Suami sebagai kepala keluarga bertanggungjawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga (Hanum, 2017). Namun ada kondisi dimana perempuan juga dapat terlibat dalam mencari nafkah untuk mendukung ekonomi keluarga. Hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah Ra. menyebutkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda:

عن عائشة رضي الله عنها قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إذا أنفقت المرأة من طعام بيتها غير مفسدة كان لها أجرها بما أنفقت ولزوجها أجره بما كسب (صحيح البخاري)

Artinya: *"Dari Aisyah Ra., ia berkata bahwa Rasululllah Saw., bersabda "Apabila seorang perempuan keluar dari rumah suaminya untuk mencari nafkah guna membantu suaminya dengan tidak menimbulkan kerusakan maka ia mendapat pahala dari apa yang ia usahakan". (HR: Al-Bukhari)*

Hadits ini menunjukkan bahwa perempuan diperbolehkan bekerja mencari nafkah asalkan tidak menyebabkan kerusakan atau melanggar batas-batas yang ditetapkan oleh syariat Islam. Wahbah al-Zuhaili, dalam bukunya "Nadhriyatu Al-Dharuriyah Al-Sya'iyah", menjelaskan bahwa menurut kaidah fiqh, kebutuhan ditempatkan pada kategori darurat, baik itu bersifat umum maupun khusus. Selain itu, jika suami tidak dapat mencari nafkah, istri diizinkan untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarga (Maraulang & Ismail, 2024).

Di era modernisasi sekarang ini, perempuan bekerja merupakan fenomena yang biasa di masyarakat. Dulu perempuan hanya berada di sektor domestik, sekarang banyak ditemui perempuan berada di sektor publik. Belakangan ini banyak perempuan yang bekerja sehingga berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga (Sukmawati et al., 2021). Biasanya perempuan yang bekerja sebagai perempuan domestik ini hanya bekerja di rumah saja, namun sekarang banyak perempuan yang bekerja dengan tujuan mendapatkan upah untuk menambah penghasilan keluarga (M. P. Dewi & Marna, 2023). Hal ini menjelaskan bahwa perempuan masa kini mempunyai kesempatan dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk bekerja di luar rumah (Afrizal et al., 2022). Peranan dan keikutsertaan

perempuan dalam dunia kerje, telah berhasil memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, terkhusus di bidang ekonomi (D. ayu L. Dewi, 2015).

Di Jorong Aie Angek sebagian ibu rumah tangga ikut andil dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga mereka, karena ekonomi keluarga mereka tidak mencukupi kebutuhan dalam keluarga. Meskipun jenis pekerjaannya hanya sebagai pedagang, penjahit, bahkan yang memanfaatkan sumberdaya pertanian. Para suami sebagai kepala keluarga menggarap lahan untuk bercocok tanam di ladang mereka. Masyarakat setempat sangat bergantung pada hasil panen untuk memenuhi kehidupan seharihari. Namun hasil panen tersebut tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup yang sangat tinggi. Oleh karena itu, rata-rata ibu rumah tangga bekerja untuk membantu ekonomi keluarga tanpa melupakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 1 Jumlah KK dan Penghasilan Kepala Keluarga di Jorong Aie Angek Kenagarian Koto Tinggi

No	Tahun	Jumlah KK	Rata-Rata Penghasilan Kepala Keluarga (Per Bulan)
1	2021	202	Rp. 1.500.000-2.000.000
2	2022	210	Rp. 1.000.000-1.500.000
3	2023	220	Rp. ± 1.000.000
4	2024	222	Rp. ± 1.000.000

Sumber: Wawancara dengan Kepala Jorong dan Masyarakat di Aie Angek,Kenagarian Kototinggi

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata pendapatan keluarga di Jorong Aie Angek pada tahun 2021 berpenghasilan kisaran mulai dari Rp. 1.500.000 sampai Rp. 2.000.000 per bulan. Pada tahun 2022, mengalami penurunan menjadi sekitar Rp. 1.000.000 sampai 1.500.000 per bulan. Pada tahun 2023 dan 2024 kembali mengalami penurunan menjadi kurang lebih 1.000.000 per bulan. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa terjadi penurunan pendapatan kepala keluarga dari tahun ke tahun.

Dalam kondisi ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga maka tidak bisa dipungkiri bahwa ibu rumah tangga juga turut andil dalam pemenuhan ekonomi dan memutuskan untuk bekerja. Untuk menyambung kelangsungan hidup sejahtera peran istri sebagai ibu rumah tangga dituntut tidak tinggal diam, melainkan para ibu rumah tangga turut

berjuang untuk kelangsungan hidup terutama dalam menambah kebutuhan ekonominya (Ruslina & Rodiah, 2023). Desakan kebutuhan ekonomi menjadi tantangan nyata yang harus disikapi oleh keluarga termasuk mendorong peran wanita untuk turut membantu fungsi ekonomi rumah tangga (Pneumatica, 2018). Terdapat beberapa faktor pendorong keterlibatan ibu rumah tangga dalam perekonomian yaitu dikarenakan tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tak terjangkau, suami tidak bekerja, serta menambah pendapatan suami. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam bekerja dapat menciptakan kemandirian bagi ibu rumah tangga serta untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga. Wanita yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja memiliki tuntutan yang lebih dari biasanya. Selain tuntutan dalam pekerjaan, ia juga memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya sebagai istri bahkan ibu.(Fajrin et al., 2021)

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai upaya-upaya ibu rumah tangga dalam membangun kesejahteraan keluarga. Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan program pelatihan *mom preaneurs* merupakan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Pelatihan ini merupakan salah satu wujud upaya agar ibu rumah tangga dapat memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga ketika pendapatan suami kurang atau bahkan tidak mendapat nafkah ekonomi dari suami (Rahmah et al., 2022).

Serta ada penelitian yang menyatakan bahwa PKL perempuan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam menunjang ekonomi keluarga miskin. Ibu-ibu yang bejualan sebagai PKL, sangat membantu ekonomi keluarganya dalam kehidupan sehari-hari, walaupun dengan keuntungan sedikit. Ibu-ibu ini sebagian bukan hanya menunjang ekonomi keluarga, melainkan menjadi tulang punggung dalam keluarganya karena ditinggal suami, suami tidak bekerja, dan pendapatan suami yang kurang mencukupi ekonomi keluarga. Apalagi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mereka. Jadi, mereka harus berjualan dengan modal sedikit demi menunjang dan menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.(Jamil & Mardiah, 2017)

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan tentang eksistensi atau keberadaan ibu rumah tangga sebagai kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga dengan tidak meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga. Serta kemandirian ibu rumah tangga agar tidak terlalu bergantung pada penghasilan suami (kepala keluarga) dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Rahmayenti (2023) menyatakan pendapatan ibu rumah tangga memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga akan tetap memberikan kontribusi pendapatan terhadap keluarga meskipun suami berpenghasilan layak. Sangat penting untuk memperhatikan ibu rumah tangga sebagai pencari nafkah bagi keluarga di tempat kerja sekaligus sebagai penggerak perekonomian (Denni, 2024).

Menurut Altan-Olcay (2016), peran perempuan dalam kehidupan sehari-hari terus berubah menjawab tantangan zaman, tidak berspesialisasi dengan peran ibu rumah tangga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tetapi bahkan hari ini, banyak ibu-ibu yang bekerja berjam-jam untuk meningkatkan ekonomi lokal. Jumlah orang bekerja, baik di Indonesia maupun di negara lain, akan terus meningkat. Seorang wanita bekerja meningkatkan gaji keluarga, yang secara otomatis meningkatkan gizi dan kesehatan. Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu berperan sebagai katalisator untuk mengatasi kesejahteraan keluarga (Wardana, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi atau keberadaan ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis peningkatan ekonomi keluarga setelah ibu rumah tangga ikut andil dalam bekerja. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini untuk melihat kontribusi tenaga kerja wanita terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Eksistensi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Jorong Aie Angek Kenagarian Kototinggi).

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018). Metode penelitian ini digunakan karena sumber-sumber atau informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di peroleh atau berhubungan langsung dengan masyarakat. Pendekatan penelitian ini dipilih agar bisa memberikan gambaran yang jelas tentang data dan informasi yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Dalam pengembilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan sengaja memilih informan yang dianggap memiliki informasi atau karakteristik yang relevan dengan penelitian (Setiawati, 2024). Dalam penelitian, sumber data

di peroleh dari data primer yang bersumber dari informan ibu rumah tangga yang bekerja atau memiliki penghasilan tambahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan memberikan serangkaian pertanyaan standar yang diajukan dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini untuk menjaga konsistensi di seluruh wawancara. Teknik ini dilakukan unuk pengumpulan data yang jelas dan memastikan bahwa pertanyaan yang sama diajukan kepada semua informan (Mariyono, 2024).

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan, analisis dan penulisan data dilakukan secara saling terkait satu sama lain (Hartono, 2018). Proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL

Eksistensi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Jorong Aie Angek

Di Jorong Aie Angek, ibu rumah tangga melakukan berbagai macam kegiatan untuk menambah penghasilan dan membantu para suami serta ada yang bekerja untuk menambah pendapatan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fahru Rozi selaku Kepala Jorong Aie Angek yang menyatakan bahwa dalam 4 tahun terakhir ini, keadaan ekonomi di Jorong Aie Angek mengalami kemerosotan. 90% masyarakat di sini memiliki pekerjaan sebagai petani tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Oleh karena itu, banyak ibu rumah tangga yang ikut serta dalam membantu menambah penghasilan keluarga.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan ekonomi keluarga:

Tabel 2 Tabel Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di Jorong Aie Angek

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Weti	43 tahun	Pedagang warung
2	Rahmalia Guspasari	34 tahun	Pedagang warung
3	Susnorviati	42 tahun	Pedagang warung
4	Herwida Yofa	31 tahun	Pedagang warung
5	Selfia Helmi	34 tahun	Pedagang warung
6	Destina Fitriani	22 tahun	Pedagang warung
7	Eniwarni	73 tahun	Pedagang warung

No	Nama	Umur	Pekerjaan
8	Tati Murni	54 tahun	Buruh harian
9	Linda wati	50 tahun	Buruh harian
10	Titin Sumarni	48 tahun	Buruh harian
11	Yurmanelis	57 tahun	Buruh harian
12	Leli Gustina	43 tahun	Buruh harian
13	Efriati	66 tahun	Buruh harian
14	Raminas	65 tahun	Buruh harian
15	Yusnimar	62 tahun	Buruh harian
16	Kasma Haziza	47 tahun	Pedagang gorengan
17	Devi Agustina	44 tahun	Pedagang gorengan
18	Nasron Aziza	55 tahun	Pedagang gorengan
19	Lailel Afni	50 tahun	Penjahit
20	Fitra Hayati	22 tahun	Penjahit

Sumber: Wawancara dengan ibu rumah tangga di Jorong Aie Angek

1. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang warung

   Sebagian ibu rumah tangga ada yang membuka warung untuk menambah penghasilan keluarga. Di Jorong Aie Angek terdapat banyak ibu rumah tangga yang bekerja dengan membuka warung. Menurut ibu-ibu rumah tangga yang bekerja dengan membuka warung tersebut, pendapatan mereka menjadi meningkat.

   Dalam wawancara dengan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang warung ini, mereka mengatakan bahwa penghasilan dari suaminya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu mereka menambah penghasilan keluarganya dengan membuka warung. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dalam keluarga tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan pendapatan dari suami.

2. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh harian

   Sebagai buruh harian di Jorong Aie Angek merupakan salah satu kegiatan ibu rumah tangga untuk mencari nafkah atau membantu perekonomian keluarga. Dengan bekerja, para ibu rumah tangga juga dapat meningkatkan kemandiriannya dan tidak terlalu bergantung pada penghasilan suami. Apalagi bagi keluarga yang suaminya tidak bekerja atau bahkan suaminya yang sudah meninggal.

   Dalam wawancara bersama ibu-ibu yang bekerja sebagai buruh harian, mereka menyatakan bahwa mereka ikut bekerja menjadi buruh harian bersama warga lain di jorong tersebut. Meskipun upah yang diterima tidak terlalu besar, akan tetapi juga dapat menambah penghasilan di keluarga.

3. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang gorengan

Peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang mempunyai kontribusi dalam upaya peningkatan penghasilan keluarganya. Usaha-usaha yang dilakukannya seperti menjual gorengan.

Dalam wawancara bersama Ibu-Ibu penjual gorengan, mereka mengeluhkan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi terutama untuk pendidikan anak-anaknya. Sedangkan penghasilan dari suaminya saja tidak mencukupi untuk kebutuhan rumah tangga serta kebutuhan untuk anak-anaknya. Sehingga mereka memutuskan untuk membantu dengan menjadi pedagang gorengan.

4. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit

Para ibu rumah tangga yang mempunyai keterampilan menjahit, seperti menjahit baju, maka mereka dapat memanfaatkan keterampilan tersebut untuk membuka usaha jahitan. Masyarakat Jorong Aie Angek kebanyakan lebih memilih untuk memakai jasa penjahit yang ada di jorong itu sendiri. Dari beberapa ibu rumah tangga yang diwawancarai, terdapat 2 orang ibu rumah tangga yang membuka usaha jahitan untuk menambah penghasilan. Dari kedua ibu rumah tangga yang diwawancarai tersebut menyatakan bahwa penghasilan mereka meningkat. Akan tetapi penghasilan mereka meningkat apabila jika menerima pesanan banyak atau dalam jumlah besar.

Dalam wawancara bersama ibu-ibu yang bekerja sebagai penjahit, dapat diketahui bahwa mereka menambah penghasilannya dengan menjadi penjahit. Akan tetapi mereka mengeluhkan bahwa penghasilannya pada hari-hari biasa hanya sedikit yaitu kebanyakan dari hasil permak-permak baju. Penghasilan yang beliau terima akan meningkat jika menerima banyak pesanan atau dalam jumlah yang besar. Penghasilan yang mereka terima juga akan meningkat jika menerima pesanan pada hari-hari tertentu. Seperti pada saat mau lebaran, kondangan atau hari ketika anak-anak mau masuk sekolah.

Peningkatan Ekonomi Keluarga Setelah Ibu Rumah Tangga Ikut Andil Dalam Bekerja

Bagi masyarakat yang mempunyai ekonomi menengah kebawah, keterlibatan ibu rumah tangga dalam menambah penghasilan itu sangat penting. Akan tetapi keterlibatan mereka dalam bekerja, itu disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki untuk

bekerja. Keterlibatan para ibu rumah tangga ini sangat berpengaruh pada peningkatan penghasilan keluarga.

Dapat dilihat pada ibu rumah tangga di Jorong Aie Angek ini, bahwa keterlibatan mereka sangat mempengaruhi penghasilan dan kesejahteraan keluarga mereka. Sejak ibu rumah tangga ikut bekerja, pendapatan di keluarga mereka menjadi meningkat. Awalnya penghasilan dari para suami yang tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, setelah ibu rumah tangga ikut bekerja, kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi.

Wawancara dengan para ibu rumah tangga yang ikut bekerja membantu perekonomian keluarganya, mereka berpendapat bahwa perekonomian keluarga mereka meningkat dan lebih stabil setelah mereka ikut andil dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Dengan keikutsertaan mereka dalam bekerja, kebutuhan yang sebelumnya tidak dapat terpenuhi dalam keluarganya, sekarang telah dapat dipenuhi.

Dapat disimpulkan bahwa setelah ibu rumah tangga ikut bekerja, penghasilan dikeluarga mereka menjadi meningkat. Segala kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan dan papan dapat terpenuhi dengan baik. Penghasilan yang diperoleh ibu rumah tangga tersebut, menjadikan mereka mandiri dan tidak terlalu bergantung pada penghasilan suami. Dengan pendapatan yang mereka peroleh, mereka juga dapat mengurangi beban keuangan di dalam rumah tangga mereka.

Tantangan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Bagi para ibu rumah tangga yang ikut bekerja, menjalankan peran tersebut tidaklah mudah. Dalam meningkatkan perekonomian, para ibu rumah tangga sering menghadapi berbagai tantangan dalam usahanya. Seperti contohnya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja, keterbatasan modal, serta dalam menyeimbangkan waktu dengan pekerjaan rumah.

Di jorong Aie Angek ini, banyak ibu rumah tangga yang membantu perekonomian keluarga. Akan tetapi, banyak dari mereka yang terhambat karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki untuk mengembangkan usahanya. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah, dan juga kurangnya pengalaman mereka dalam bekerja.

Setelah itu, para ibu rumah tangga di Jorong Aie Angek ini juga memiliki keterbatas di modal. Bagi ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha, modal merupakan salah satu hal yang terpenting. Serta dalam mengembangkan usaha, juga diperlukan modal yang banyak.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang rendah dan keterbatasan dalam modal menjadi tantangan para ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan dan ekonomi keluarga. Diperlukan solusi untuk tantangan-tantangan ini untuk pemberdayaan ibu rumah tangga dalam kontribusinya membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

PEMBAHASAN

Di dalam keluarga, ibu rumah tangga yang hanya berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga, aktifitas yang mereka miliki tidak terlalu sibuk, serta tanggung jawab yang mereka miliki tidak begitu besar. Berbeda halnya dengan para ibu rumah tangga yang memiliki beberapa peran dalam hidupnya, yaitu menjadi istri, ibu rumah tangga serta ibu rumah tangga yang ikut bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja ini, terlihat bahwa dia tidak hanya berdiam diri di dalam rumah untuk mengurus rumah tangganya, akan tetapi mereka juga akif dalam mencari rezeki untuk menambah penghasilan keluarganya. Ibu rumah tangga yang ikut bekerja ini, tentunya memiliki tingkat kesibukan serta tanggung jawab yang lebih besar. Keterlibatan ibu rumah tangga ini adalah bertujuan untuk membantu untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam keluarganya. Ibu rumah tangga yang menjalankan peran ini, pastinya menghadapi banyak tantangan karena banyaknya aktifitas dan tanggung jawab yang harus mereka pikul setiap harinya. Oleh karena itu, mereka harus pandai dalam mengatur waktu dan perhatiannya dalam keluarga. Sebagai contoh, para ibu rumah tangga di Jorong Aie Angek yang bekerja membuka warung, buruh harian, penjahit dan penjual gorengan.

Pekerjaan atau usaha yang dimiliki oleh ibu rumah tangga sangat membantu para ibu rumah tangga dalam menambah penghasilan keluarga. Seiring berjalannya waktu, harga-harga kebutuhan pokok semakin mahal, serta biaya hidup juga terus meningkat. Bgai ibu rumah tangga yang bekerja tersebut, penghasilan yang mereka dapatkan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan ada yang digunakan untuk membantu biaya pendidikan anak-anaknya, dan berbagai kebutuhan lainnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah, juga merupakan seorang ibu dalam kehidupan rumah tangganya. Dalam perannya sebagai ibu rumah tangga, mereka melakukan berbagai pekerjaan rumah, seperti menuruh suami, anak serta mengurus rumah tangganya. Sehingga para ibu rumah tangga ini telah menjalankan perannya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga, serta perannya dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sebagai konsekuensinya, para ibu rumah tangga harus mengerjakan banyak sekali pekerjaan dan hanya memiliki sedikit waktu untuk beristirahat, yaitu di sore atau bahkan hanya di malam hari.

Sebelum ibu rumah tangga ikut bekerja, banyak keluarga di Jorong Aie Angek yang harus berjuang keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang terbatas seringkali memaksa mereka untuk memperhatikan pengeluaran di keluarga mereka, bahkan harus mengurangi jumlah pengeluaran yang ada di keluarga mereka. Akan tetapi, setelah ibu rumah tangga ikut menambah penghasilan keluarga, beban ekonomi keluarga menjadi lebih ringan. Tambahan pendapatan ini bisa membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya sulit untuk dipenuhi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi di Jorong Aie Angek bukan hanya untuk menambah pengasilan keluarga, akan tetpi juga meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka. Peningkatan pendapatan ini berdampak positif bagi kesejahteraan anggota keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa kontribusi ibu rumah tangga sangatlah penting dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa betapa sulitnya peran yang harus dijalani oleh ibu rumah tangga yang bekerja, terutama dalam upaya meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka. Ibu rumah tangga di Jorong Aie Angek, sering dihadapkan pada berbagai tantangan dalam upaya mereka membantu perekonomian keluarga.

Para ibu rumah tangga sering merasa kekurangan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki untuk mendapatankan pekerjaan yang lebih tinggi dan juga upah yang lebih besar. Serta pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki kurang untuk kemampuan mengembangkan usaha mereka. Kemudian, mereka banyak dihadapkan pada tantangan dalam hal menyeimbangkan pekerjaan dengan mengurus rumah tangga. Bagi keluarga yang bekerja dari rumah, seperti warung, mereka masih memiliki waktu yang banyak untuk mengurus rumah tangga mereka. Beda halnya dengan ibu rumah tangga yang bekerja di luar

rumah seperti buruh harian. Mereka memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengurus rumah tangganya. Para ibu rumah tangga ini, seringkali merasa mereka mempunyai dua pekerjaan sekaligus. Mereka harus memastikan anak-anak terurus, rumah bersih, serta makanan harus tersedia sambil juga mencari tambahan penghasilan untuk keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga yang bekerja memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian keluarga. Sejalan dengan pendapat Rahmayenti (2023) yang menekankan pentingnya pendapatan ibu rumah tangga. Penelitian ini sama-sama mengakui bahwa ibu rumah tangga menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengurus rumah tangga. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan teori Altan-Olcay (2016) yang mana penelitian ini lebih focus kepada aspen ekonomi. Selain itu, teori tersebut memberikan perspektif global, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada konteks lokal.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja berperan dasar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menambah penghasilan keluarga. Penelitian ini juga menjadi dasar bagi pemerintah dan masyarakat untuk meberikan dukungan seperti pelatihan keterampilan bagi ibu rumah tangga yang bekerja. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian atau studi lebih lanjut mengenai dampak pekerjaan ibu rumah tangga terhadap keluarga.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam beberapa hal. Pertama, informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah kecil ibu rumah tangga di satu lokasi, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini juga dilakukan dalam waktu dan kondisi tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak relevan di masa depan atau di tempat lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa eksistensi ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga dilakukan dengan cara bekerja sebagai buruh harian, membuka warung, penjahit dan pedagang gorengan. Ibu rumah tangga yang bekerja tidak pernah melupakan peran utamanya dalam rumah tangga, yaitu mereka tetapi bisa membagi waktu antara urusan pekerjaan dan juga urusan keluarga.

Kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi keluarga memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan kondisi perekonomian keluarga. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam bekerja tidak hanya sekedar untuk menambah penghasilan saja, tetapi juga meringankan beban ekonomi dalam keluarga terutama saat penghasilan dari suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Akan tetapi, ibu rumah tangga masih menghadapi beberapa tantangan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga yaitu adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki, keterbatasan dalam modal usaha, serta harus menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan urusan dalam rumah tangga.

Studi ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga. Penelitian ini dapat memperkaya teori ekonomi keluarga dengan menambahkan perspektif baru tentang bagaimana ibu rumah tangga berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kontribusi ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga ini. Selain itu disarankan agar dilakukan perluasan wilayah penelitian yang mencakup berbagai daerah yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang mencerminkan kondisi nyata yang lebih luas dan beragam. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman mengenai peran dan kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, S., Legiani, W. H., & Rahmawati. (2022). Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Unitirta Civic Education Journal*, *Vol. 7*. https://dx.doi.org/10.30870/ucej.v7i1.30789

Dewi, D. ayu L. (2015). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus di Desa Gunem Kabupaten Rembang. *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen*, *Vol. 1*. https://doi.org/10.47686/bbm.v1i02.112

Dewi, M. P., & Marna, J. E. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan. *Jurnal Salingka Nagari*, *Vol. 2* https://doi.org/10.24036/jsn.v2i2.169

Fajrin, Y. A., Somad, M. A., & Budiyanti, N. (2021). Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah tangga Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Tadris*, *Vol. 15* https://doi.org/10.51675/jt.v15i1.116

Hanum, S. latifa. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan

Keluarga. *Journal of Multidisciplinary Studies*, *Vol. 1* https://share.google/lbJTvLBhSJ83UOJJl

Jamil, M. A., & Mardiah, S. (2017). Eksistensi PKL Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Miskin. *Jurnal Economica Sharia*, *Vol. 2* https://doi.org/10.36908/esha.v2i2.94

Maraulang, & Ismail, L. O. (2024). Perempuan Pencari Nafkah Dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, *Vol. 18* https://doi.org/10.56997/almabsut.v18i2.1516

Pneumatica, O. (2018). Eksistensi Wanita Pemecah Batu; Antara Peran Gender dan Adaptasi Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Qawwam*, *Vol. 11*. https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.781

Rahmah, R. N., Mahrus, M., & Mainata, D. (2022). Eksistensi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Program Mom Preneurs Di Kota Samarinda. *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, *Vol. 2* https://doi.org/10.21093/bifej.v0i0.4324

Ruslina, E., & Rodiah, S. (2023). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Digital Pasca Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *Vol. 3* https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1405

Sukmawati, U. S., Yasir, A., & Neli. (2021). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *Vol. 4* https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.394

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.

Astari, K. (2024). *Psikologi Keluarga*. CV Gita Lentera.

Clara, E. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ Press.

Denni. (2024). *Strategi Bisnis (Kreatif dan Inovatif) Penggunaan Media Sosial Bagi Ibu Rumah Tangga*. Wawasan Ilmu.

Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Mariyono, D. (2024). *Menguasai Penelitian Kualitatif*. Cipta Media Nusantara.

Retnoningtias, D. W. (2024). *Psikologi Keluarga*. CV Tohar Media.

Setiawati, R. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. PT. Asadel Liamsindo Teknologi.

Wardana, L. W. (2023). *Pemasaran Digital Ekonomi Kreatif Usaha Ibu Rumah Tangga*. Samudra Biru.